

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013 : 13) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, data diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan objek secara faktual dan di deskripsikan secara komprehensif dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh prinsip konsumsi islam terhadap perilaku konsumen muslim dalam melakukan belanja *online*, yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **2. Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Burhan Bungin (2015 : 128) data primer merupakan data yang diperoleh melalui sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Informasi yang diambil dari masyarakat muslim yang melakukan transaksi *online* melalui kuisisioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dibagikan kepada narasumber secara langsung yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Burhan Bungin, populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang biasa digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan Tahun 2016 yaitu sebanyak 818 mahasiswa. Hal ini dipilih karena jumlah populasi mahasiswa nantinya akan merepresentatifkan hasil dari jumlah sampel mahasiswa dalam berbelanja *online* yang akan diteliti.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Chalid Narbuko dan Abu Achmadi (2015 : 107) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sedangkan sampel menurut Muhammad (2008 : 162) merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.

Pada penelitian ini penulis memilih objek pengamatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2016 yang masih aktif dan sudah pernah berbelanja *online*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 orang yang diambil dari program Ilmu Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen.

### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dengan kategori *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* artinya cara penarikan sampel anggota dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan pemilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan ialah yang benar-benar representasi atau yang mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan

Rumus Slovin menurut Riduwan dan Sunarto (2007 : 65) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = presisi yang ditetapkan atau presentase kelonggaran ketidaktelitian keterena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/ diinginkan, *margins of error* = 10%

$$n = \frac{818}{1 + 818 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{818}{1 + 818 (0,01)}$$

$$n = \frac{818}{1 + 8,18}$$

$$n = \frac{818}{9,18}$$

$n = 89,10$  disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Penggunaan margin of error 10% didasari oleh sejauh mana peneliti mentolerir kelonggaran dari kesalahan dalam pengambilan sampel. Pada umumnya *margin of error* yang dapat ditolerir yaitu 1%, 5% dan 10% karena dianggap masih *representative* dalam penentuan sampel. Hasil dari pengolahan dan populasi di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 100 orang. Hal ini dilakukan guna mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang baik.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara survei menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2013 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data kuesioner berisi tentang berbagai pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada responden. Adapun responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah pernah berbelanja *online*. Penentuan skor dalam pengumpulan data di sini menggunakan *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi seseorang atau kelompok terhadap sebuah fenomena sosial. Adapun alternatif skor jawaban yang ditawarkan dalam *skala likert* menurut Rofi'ah (2008 : 19) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
Skala *Likert*

No	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Bebas

- a. Prinsip Syariah
- b. Prinsip Kuantitas
- c. Prinsip Prioritas
- d. Prinsip Sosial
- e. Kaidah Lingkungan

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumen muslim dalam berbelanja *online*, dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Angkatan 2016.

#### E. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu untuk mengukur apakah data kuisisioner yang diperoleh dari responden valid atau tidak, atau dengan kata lain suatu instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Asra, 2014 : 143)

Untuk mengidentifikasi apakah setiap butir pertanyaan itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan melihat kolom *corrected item correlation*, kemudian untuk pengujian signifikansi dapat diketahui dengan melihat  $r$  tabel pada tingkat signifikan 0,05. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut tidak valid. (Ghozali, 2011 : 52)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian instrumen yang apabila dilakukan secara berulang-ulang pada objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. (Ghozali, 2011 : 47)

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011 : 105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2012: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi berada di atas 0,05 atau (Sig)  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai karakteristik dari fenomena atau populasi atau masalah yang dipunyai. Dalam teknik analisis ini biasanya disajikan berbagai angka ringkasan statistik, seperti mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga dapat jabarkan dengan berbagai penggambaran seperti, gambar, grafik, dan diagram, seperti diagram lingkaran, diagram batang, serta *steam* dan *leaf plot*.

### 2. Regresi Linier Berganda

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) adalah untuk menguji apakah variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi pengujian ini yaitu 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikan  $f < 0.05$  maka hipotesis diterima. Dengan ini variabel bebas menunjukkan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011 : 465)

b. Uji T Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan 5 %.

1) Jika nilai signifikan  $< \alpha 0,05$  maka hipotesis diterima.

2) Jika koefisien regresi searah dengan hipotesis



c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas . Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Y : Perilaku konsumen muslim dalam berbelanja *online*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1-5$  : Koefisien Variabel Independen

X1 : Prinsip syariah

X2 : Prinsip kuantitas

X3 : Prinsip prioritas

X4 : Prinsip sosial

X5 : Kaidah lingkungan

e : Besaran nilai residu (standar error)

**G. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai Koefisien Determinasi antara nol sampai satu. Jika nilai pada  $R^2$  mendekati angka satu, maka berarti semakin kuatnya variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen.